**ANALISIS GROSS PROFIT MARGIN (GPM)*,* NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF GROSS PROFIT MARGIN (GPM), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), AND RETURN ON EQUITY (ROE) TO PROFIT GROWTH***

***(EMPIRICAL STUDY OF HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2020)***

***Febriana***

***17061214***

**Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

# Abstrak

Laba merupakan tujuan utama sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami kenaikan laba setiap tahun dapat menarik investor untuk bisa berinvestasi pada perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil dari prediksi itulah pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 22.* Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara parsial (1) *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (2) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, (3) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan (4) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Pertumbuhan Laba**

***Abstract***

Profit is the main goal of a company. Companies that experience an increase in profit every year can attract investors to invest in the company. One way that can be used to predict a company's profit is by calculations using financial ratios. The result of the prediction is that users of financial statements can make decisions. The purpose of this study was to determine the effect of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) on the company's profit growth.This research uses a quantitative approach. The samples used in this study included 10 companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. Data analysis used is multiple linear regression analysis with SPSS for windows software version 22. The conclusion of this study is that partially (1) Gross Profit Margin (GPM) has no negative and significant effect on profit growth, (2) Net Profit Margin (NPM) has no positive and significant effect on profit growth, (3) Return on Asset (ROA) has a negative and significant effect on profit growth and (4) Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on profit growth.

***Key Words : Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Growth.***

**PENDAHULUAN**

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laba *(Earnings)* atau laba bersih *(Net Income)* mengidikasikan profitabilitas perusahaan (Wild & Subramanyam, 2014: 25). Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh kepada investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Pertumbuhan laba perusahaan disebabkan beberapa faktor seperti adanya perubahan penjualan yang turun, perubahan harga jual, perubahan unit yang terjual, perubahan beban operasi yang semakin naik dan perubahan komponen-komponen lainnya dalam laporan laba rugi.

Amalina & Sabeni (2014: 1-5) mengatakan salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah melakukan penghitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Mahaputra, 2012: 243-254).

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan selanjutnya adalah melakukan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukan hubungan antar unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Sugiono & Untung, 2008: 56). Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan terdiri dari rasio kinerja untuk mengevaluasi *margin* laba dari aktivitas operasi (Subramanyam & Wild, 2013: 43). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, rasio yang biasanya dipakai untuk menganalisis dan diduga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio tingkat pengembalian investasi, rasio kinerja operasi, dan rasio pemanfaatan aset. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Kenaikan atau penurunan laba pada satu periode tertentu untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**LABA**

Menurut Harahap (2015: 113), laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang adalah selisih pengukuran biaya dan pendapatan. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran biaya dan pendapatan.

Chairi dan Ghozali (2003), menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karateristik antara lain : (1) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi; (2) Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu; (3) Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang defenisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan; (4) Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu; (4) Laba didasarkan pada prinsip perbandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Kasmir (2012: 30), laba yang diperoleh terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih.

**PERTUMBUHAN LABA**

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000: 45), pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan.

**LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No. 1 par. 9, 2017). Menurut Munawir (2007), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2017: 68) adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa;
3. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan (*explicit*) atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*);
4. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
5. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan;

**RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014: 104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2010: 298), keunggulan analisa rasio adalah :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafisirkan;
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan;
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain;
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score);
5. Menstandarisir size perusahaan.

**HIPOTESIS**

H1 : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H3 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H4 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian berfokus pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan atau laporan triwulan yang dikeluarkan oleh perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2019-2020 serta dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.

**VARIABEL INDEPENDEN**

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio atau perimbangan anatara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.

$$Gross Profit Margin= \frac{Laba Kotor}{Penjualan}X 100\%$$

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Lukman Syamsudin (2014: 62) mendefenisikan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

$$NPM=\frac{Laba Bersih}{Penjualan }X100\%$$

1. *Return on Asset* (ROA)

Kasmir (2012: 237), *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. Satuan pengukuran ROA menurut Prawironegoro & Purwanti (2009) dirumuskan sebagai berikut :

$$Return On Asset=\frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Asset }X 100\%$$

1. *Return on Equity* (ROE)

Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Menurut Mulyadi (2006: 127) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama. Adapun rumus rasio ini adalah :

$$Return on Equity=\frac{Laba Setelah Pajak}{Ekuitas}X 100\%$$

**VARIABEL DEPENDEN**

Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba yang diperoleh periode sekarang dengan laba yang diperoleh periode sebelumnya kemudian dibagi laba pada periode sebelumnya. Laba yang digunakan dalam penelitian adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*). Menurut Munawir (2007: 39) secara formal, perhitungan perubahan laba relatif adalah :

$$Y=\frac{Yt-Yt-1}{Yt-1}X100\%$$

Ket :

$Y$ = Pertumbuhan Laba

$Yt$ = Laba Bersih Tahun Berjalan

$Yt-1$ = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

**TEKNIK ANALISIS DATA**

**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata *(mean),* nilai maksimum dan minimum *(maximum and minimum),* dan uji nilai tengah *(median)* (Ghozali, 2013: 19).

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Sminof (K-S) test dengan melihat nilai signifikansinya. Kriteria uji normalitas adalah :

1. Nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

**Uji Multikoliniearitas**

Uji multikoliniearitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi linear berganda. Uji multikoliniearitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria berikut :

1. Jika VIF > 10, terdapat persoalan multikoliniearitas diantara variabel bebas.
2. Jika VIF < 10, tidak terdapat persoalan multikoliniearitas diantara variabel bebas.

**Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan penggangu pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi pada penelitian ini dengan menggunakan *Runs Test* untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi ini adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan residual dan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2018), untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dengan analisis dasar :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**ANALISIS REGRESI BERGANDA**

Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis mengenai ketergantungan satu variabel terikat (Y) terhadap satu atau beberapa variabel bebas. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y=α+β1X1+β2X2+β3X3+β4X4+ε$$

**UJI HIPOTESIS (Uji t)**

Hipotesis :

H0 : Rasio keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Ha : Rasio keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**ANALISIS DESKRIPTIF**

**Tabel 1. Hasil** **Analisis Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| GPM | 20 | -13,50 | 72,19 | 42,0055 | 26,73380 |
| NPM | 20 | -72,56 | 438,07 | 21,5075 | 102,18930 |
| ROA | 20 | -13,61 | 23,02 | ,1360 | 7,17985 |
| ROE | 20 | -36,16 | 30,35 | -1,4065 | 13,68215 |
| Pertumbuhan Laba | 20 | -13007,75 | 2637,51 | -698,3194 | 2999,11459 |
| Valid N (listwise) | 20 |  |  |  |  |

Variabel dependen pertumbuhan laba mempunyai nilai minimum sebesar -13007,75% dan nilai maksimum sebesar 2637,51%. Sementara nilai standar deviasi sebesar 2999,11459% dan nilai rata-rata -698,3194%. Variabel independen *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai nilai minimum sebesar -13,50% dan nilai maksimum sebesar 72,19%. Sementara nilai standar deviasi sebesar 26,73380% dan nilai rata-rata sebesar 42,0055%. Variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai minimum sebesar -72,56% dan nilai maksimum sebesar 438,07%. Sementara nilai standar deviasi sebesar 102,18930% dan nilai rata-rata sebesar 21,5075%. Variabel independen *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -13,61% dan nilai maksimum sebesar 23,02%. Sementara nilai standar deviasi sebesar 7,17985% dan nilai rata-rata sebesar 0,1360%. Variabel independen *Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar -36,16% dan nilai maksimum sebesar 30,35%. Sementara nilai standar deviasi sebesar 13,68215% dan nilai rata-rata sebesar -1,4065%.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 20 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 1024,02766884 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,132 |
| Positive | ,132 |
| Negative | -,116 |
| Test Statistic | ,132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikan yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Uji Multikoliniearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikoloniearitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Coefficientsa** |  |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | GPM | ,885 | 1,130 |
| NPM | ,534 | 1,872 |
| ROE | ,509 | 1,963 |
| a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba |  |
|  |  |
|  |  |

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel GPM sebesar 0,885, NPM sebesar 0,534, dan ROE sebesar 0,509, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel GPM sebesar 1,130, NPM sebesar 1,872, dan ROE sebesar 0,509, dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 yang membuktikan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

|  |
| --- |
| **Runs Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| Test Valuea | -51,06928 |
| Cases < Test Value | 10 |
| Cases >= Test Value | 10 |
| Total Cases | 20 |
| Number of Runs | 9 |
| Z | -,689 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,491 |
| a. Median |

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa uji *Runs Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,491. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala aukorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pada gambar 2 dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukan pola tertentu serta titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak menyempit, baik dibawah maupun diatas nilai 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

**ANALISIS REGRESI BERGANDA**

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 515,982 | 547,196 |  | ,943 | ,361 |
| GPM | -6,545 | 10,793 | -,058 | -,606 | ,553 |
| NPM | ,274 | 11,085 | ,009 | ,025 | ,981 |
| ROA | -1266,192 | 411,785 | -3,031 | -3,075 | ,008 |
| ROE | 549,630 | 157,910 | 2,507 | 3,481 | ,003 |
| a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba |

Berdasarkan tabel 5 maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertumbuhan Laba = 515,982 - 6,545 GPM + 0,274 NPM – 1266,192 ROA + 549,630 ROE + $ε$

**UJI HIPOTESIS**

**Uji t**

**Tabel 6. Hasil Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 515,982 | 547,196 |  | ,943 | ,361 |
| GPM | -6,545 | 10,793 | -,058 | -,606 | ,553 |
| NPM | ,274 | 11,085 | ,009 | ,025 | ,981 |
| ROA | -1266,192 | 411,785 | -3,031 | -3,075 | ,008 |
| ROE | 549,630 | 157,910 | 2,507 | 3,481 | ,003 |
| 1. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 |

Hasil uji parsial diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis pertama dalam penelitan ini adalah pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba. Nilai Sig. GPM (X1) sebesar 0,553, karena nilai Sig. 0,553 > 0,05 dan nilai thitung GPM (X1) sebesar -0,606 < ttabel -2,13145 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukan kemampuan *Gross Profit Margin* (GPM) mempengaruhi pertumbuhan laba sangat dimungkinkan karena laba kotor yang dihasilkan tidak mampu menutupi seluruh biaya operasional perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan terhadap laba yang diperoleh atau bahkan perusahaan mengalami kerugian. Pertambahan dan penurunan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) tidak memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan laba karena *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hubungan negatif menunjukan jika nilai *Gross Profit Margin* (GPM) meningkat akan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba. Nilai Sig. NPM (X2) sebesar 0,981, karena nilai Sig. 0,981 > 0,05 dan nilai thitung NPM (X2) sebesar 0,025 < ttabel 2,13145 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil analisa menunjukan bahwa pengaruh yang ditunjukan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba adalah tidak signifikan positif. Hal ini menandakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak terlalu baik, sebab semakin rendah nilai *Net Profit Margin* (NPM) menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak efisien dalam menjalani operasional dan berpengaruh terhadap laba bersih.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Nilai Sig. ROA (X3) sebesar 0,008, karena nilai Sig. 0,008 < 0,05 dan nilai thitung ROA (X3) sebesar -3,075 > ttabel -2,13145 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efisien mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses produksi. Meskipun jumlah aktiva besar, tetapi tidak dapat digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba. Nilai Sig. ROE (X4) sebesar 0,003, karena nilai Sig. 0,003 < 0,05 dan nilai thitung ROE (X4) sebesar 3,481 > ttabel 2,13145 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Tingkat rasio yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat laba perusahaan yang berguna untuk penambahan modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
3. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
4. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

**SARAN**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memisahkan perhitungan pertumbuhan laba positif dan negatif sebagai variabel dependen untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap masing-masing pertumbuhan laba baik itu yang positif maupun negatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen dan memperbesar sampel penelitian, tidak hanya pada salah satu sub sektor saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal, A. (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Finance* di Indonesia. *Cano Economos Vol. 8(1)*.

Agustin, M. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Manajemen STIESIA Surabaya Vol. 9(1)*.

Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol. 6(1)*, 106-115.

Agustyan, Z. A. (2019). Pengaruh Perubahan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Skripsi STIE YKPN Yogyakarta*.

Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari , P. (2020). Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank*, 661-668.

Andriyani, I. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13(3)*, 344-358.

Anggeraini, F. (2020). Analisis Perubahan Rasio Profitabilitas untuk Memprediksi Perubahan Laba PT. PLN di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal for all Sciences STIE Muhammadiyah Asahan Vol. 3(1)*, 8-13.

Anggraini, L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.*

Arkan, T. (2016). The Impact of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia Journal* , 13-26.

Asyrof, M. D. (2019). Pengaruh *Return on Asset dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Indeks LQ45 . *Skripsi Universitas Sriwijaya*.

Ayupah, S., Asmirantho, E., & Mulya, Y. (2019). Pengaruh *Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata . *Jurnal Manajemen Universitas Pakuan* .

Banchuenvijit, W. (2016). Financial Ratios and Stock Prices: Evidence From The Agriculture Firms Listed on The Stock Exchange of Thailand. *International Journal of Business and Economics*.

Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Vol. 4 (1)*.

Borhan, H., Mohamed, R. N., & Azmi, N. (2016). The Impact of Financial Ratios on The Financial Performance of A Chemical Company. *World Journal Entrepreneurship, Management and Sustainable Development Vol. 10(2)*, 154-160.

Bustani. (2020). The Effect to *Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividen Payout Ratio (DPR) and Dividen Yield (DY)* on Stock Prices in The Subsector Insurance Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Ilomata International Journal of Management Vol. 1(3)*, 170-178.

Dari, N. W., Wahono, B., & Mustapita, A. F. (2019). Pengaruh *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variable Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *e-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang* , 162-180.

Djausal, G. P., Larasati, A., & Muftihah, L. (2020). Strategi Pariwisata Ekologi Dalam Tantangan Masa Pandemik COVID-19. *Jurnal Perspektif Bisnis Vol. 3(1)*, 57-61.

Durrah, O., Rahman, A. A., Jamil, S. A., & Ghafeer, N. A. (2016). Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 6(2)*, 435-441.

Egam, G. E., Ilat, V., & Pengerapan, S. (2017). Pengaruh R*eturn on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 5(1)*, 105-114.

Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh *Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol 4(2)*.

Haqiqi, M. F. (2019). Pengaruh *Gross Profit Margin, Inventory Turnover, Return on Equity,* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi. Universitas Widya Dharma Klaten*.

Irani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri *Property and Real Estate* di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 8(6)*.

Islam, M. S., & Nurhayati. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah Vol. 2(1)*, 27-35.

Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal GeoEkonomi Universitas Balikpapan Vol. 11(2)*, 188-201.

Kamruzzaman, M. (2019). Impact of The Financial Factors on Return on Assets (ROA): A Study on ACME. *Daffodil International University Journal of Business and Entrepreneurship Vol. 12(1)*, 50-61.

Kartiko, N. D. (2020). Insentif Pajak Dalam Merespons Dampak Pandemi COVID-19 Pada Sektor Wisata . *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. 2(1)*, 124-137.

Khaldun, K. I. (2016). *The Influence of Profitability and Liquidity Ratios on The Growth of Profit of Manufacturing Companies* (Study of Food and Beverages Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Economics, Commerce and Management Vol. 2(12)*.

Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma Vol. 6(1)*, 59-63.

Lulita, W. (2019). Pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Nababan, D., & Hardika, A. L. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *TEDC Vol. 11(3)*, 223-228.

Nainggolan, B. R., Pakpahan, M. S., Siregar, R. S., & Purba, S. J. (2019). Pengaruh *Quick Ratio, Total Asset Turnover* dan *Grosss Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Public Universitas Prima Indonesia Vol. 3(3)*, 45-53.

Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research Vol.3(2)*, 115-120.

Ozturk, H., & Karabulut, T. A. (2018). The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research Journal Vol. 7(1)*, 109-115.

Pamungkas, D. P. (2019). Pengaruh *Variabel Working Capital to Total Asset (WCTA), Current Liability to Inventory (CLI), Operating Income to Total Liability (OITL), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Skripsi Universitas Pancasakti Tegal*.

Pangaribuan, H. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Non Bank yang Tergabung dalam Kelompok LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Vol. 1(4)*.

Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Methodist Indonesia Vol.4(1)*, 61-72.

Pascarina, M. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di BEI. *JOM Fekon Universitas Negeri Riau Vol. (1)*, 1324-1335.

Permatasari, I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014). *Skripsi Universitas Lampung*.

Pradani, I. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.

Prastya, W. N. (2018). Pengaruh CR, NPM, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA Surabaya Vol. 7(6)*.

Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11(1)*, 121-133.

Puspitasari, I., & Purwanti, A. (2019). Pengaruh T*otal Asets Turnover* dan *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Vol. 11(1)*.

Rahmah, M. N., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1(1)*, 43-58.

Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh *ROA (Return on Assset), ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin)* dan *EPS (Earning per Share)* terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba pada Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Vol. 7(1)*, 104-116.

Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Matua Universitas Ekasakti-AAI Padang Vol. 1(2)*, 101-118.

Ravasadewa, R. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESA Surabaya Vol. 7(5)*.

Riana, D., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1(1)*, 16-42.

Rusiyati, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba pada Bank Persero di Indonesia. *Cakrawala STMIK Nusa Mandiri Jakarta Vol. 18(1)*.

Safitri , I. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis UMA Vol. 2(2)*, 137-158.

Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*.

Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management Vol. 4(4)*, 1-11.

Setiaji, A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

Setyahafizh, R. M. (2016). Penggunaan *Gross Profit Margin (GPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)* dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi UPN Veteran Jawa Timur*.

Siyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting Taxing and Auditing Vol. 1(1)*.

Suryadi. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang *Listing* di BEI. *Change Agent for Management Journal Vol. 4(2)*, 44-59.

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Politeknik Darussalam Palembang Vol. 8(3)*, 1-10.

Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1(2)*.

Widiyanti, M. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Sriwijaya Vol. 7(3)*, 545-554.

Wulandari, T. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.

Yulianti, E. B. (2017). Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum. *Jurnal Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa Jakarta Vol. 19(3)*, 276-291.